

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rekam medis diperlukan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan, seperti yang telah diatur dalam Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008. Isinya bahwa rekam medis adalah catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien.(1)

Rekam medis terdiri atas berbagai macam formulir yang salah satunya adalah Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir. Formulir ini berisi identitas ibu dan ayah bayi dan keadaan bayi setelah lahir. Selain itu, lembar ini juga berisi cap telapak kaki bayi dan cap ibu jari bayi dan ibu untuk tanda pengenal agar bayi tidak tertukar. Berikutnya juga berisi tanda tangan penanggung jawab pasien selama proses kelahiran oleh dokter, bidan/perawat, serta orang tua dari bayi tersebut. Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir termasuk formulir yang diabadikan oleh Rumah Sakit Kota Semarang untuk disimpan bila sewaktu-waktu pasien ataupun Rumah Sakit memerlukan untuk kepentingan lainnya.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di Rumah Sakit Kota Semarang, hasil wawancara dengan tenaga rekam medis diperoleh informasi mengenai keluhan *user*, yaitu pada nomor gelang bayi sama dengan nomor rekam medis bayi karena nomor gelang bayi dan nomor rekam medis memiliki nomor yang sama sehingga pengisi lebih memilih mengisi salah

satu diantaranya, serta belum adanya isian cara melahirkan pada lembar tersebut sedangkan user menginginkan adanya item cara melahirkan dengan alasan formulir tersebut diabadikan. Kemudian dilakukan observasi terhadap 10 DRM milik bayi. Berdasarkan analisis kelengkapan, ditemukan dokumen yang tidak lengkap sebesar 90% dan yang lengkap 10%, data yang sering tidak diisi yaitu pada nomor gelang bayi dan nomor rekam medis bayi. Sedangkan dari segi aspek fisik, didapatkan bahwa berat kertas 70gr, sehingga mudah sobek. Apabila diabadikan bahan dapat berubah warna menjadi buram. Aspek anatomik untuk nomor edisi terletak di kanan atas. Margin kiri 0,4 cm, kanan 1,4 cm, atas 1,9 cm, bawah 2 cm dengan ukuran kertas F4, sehingga saat dibolongi data dokumen masih terpotong. Isian jenis kelamin masih terjadi perbedaan cara pengisian.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menganalisis desain Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Kota Semarang

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah desain Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Kota Semarang ditinjau dari beberapa aspek : aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi ?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis desain Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir yang ditinjau dari kendala pengguna Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir dan dari aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isinya.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi kendala pengguna dalam mengisi Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir.

b. Menganalisis desain formulir dari beberapa aspek, yaitu :

1) Aspek Fisik, meliputi :

a) Bahan

b) Bentuk

c) Ukuran

d) Warna

e) Kemasan

2) Aspek Anatomik, meliputi :

a) *Heading*

b) *Introduction*

c) *Instruction*

d) *Body*

e) *Close*

3) Aspek Isi, meliputi :

a) Kelengkapan Butir Data

b) *Terminology*

c) Istilah

d) Singkatan

e) Simbol

c. Merancang revisi Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dalam bidang desain formulir pada Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir.

##### 2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk merevisi ulang jika akan diadakannya perevisian untuk formulir rekam medis khususnya pada Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir.

##### 3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi tambahan serta pembanting antara teori dan praktek dilapangan agar dapat mengembangkan ilmu rekam medis, khususnya dalam topik desain formulir.

#### **E. Ruang Lingkup**

##### 1. Lingkup Keilmuan

Dalam penelitian ini termasuk dalam lingkup keilmuan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

## 2. Lingkup Materi

Materi yang diambil dalam penelitian ini, yaitu Analisa Desain Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Kota Semarang.

## 3. Lingkup Lokasi

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini di bagian Assembling Rumah Sakit Kota Semarang.

## 4. Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan angket.

## 5. Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Kota Semarang.

## 6. Lingkup Waktu

Waktu penelitiannya adalah bulan Mei 2016.

## F. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Ika Dian Pratiwi	Analisa dan Perancangan desain formulir edukasi terintegrasi	1. Analisa desain formulir, meliputi analisa aspek	Metode yang digunakan adalah deskriptif	1. Aspek fisik tidak terdapat revisi 2. Aspek

		pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang Tahun 2015	<p>fisik, anatomik dan isi</p> <p>2. Kebutuhan pengguna formulir edukasi pasien rawat inap</p> <p>3. Perancangan formulir</p>		<p>anatomi pada bagian instruction perlu dicantumkan cara pengisian formulir pilihan dengan tanda *)</p> <p>3. Aspek isi pada kelengkapan butir data identitas pasien perlu penambahan alamat pasien</p>
2	Sri Mulyati	Analisa Desain Formulir Ringkasan	1. Formulir lembar masuk dan	Metode yang digunakan metode	Formulir ringkasan masuk dan

		Masuk Dan Keluar Rawat Inap (RM1) di RSUD Brebes Tahun 2015	keluar 2. Keluhan pengguna formulir lembar masuk dan keluar 3. Aspek desain formulir berupa fisik, anatomik dan isi	observasi dan wawancara	keluar rawat inap (RM1) perlu adanya revisi baik dari segi fisik, anatomik dan isi
3	Mareta Phutut Wihatnanto	Analisa Desain Formulir Lembar Masuk dan Keluar di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Tahun 2014	1. Analisa Aspek Fisik, meliputi Bahan, Bentuk, Ukuran, Warna dan Kemasan 2. Aspek Anatomik	Metode yang digunakan adalah deskriptif	Dari hasil penelitian baik dari segi aspek fisik, anatomik dan isi belum sesuai untuk formulir yang akan diabadikan

			<p>meliputi</p> <p><i>Heading,</i></p> <p><i>Introduction,</i></p> <p><i>Body</i> dan</p> <p><i>Close</i></p> <p>3. Aspek Isi, meliputi Butir Data, <i>Terminology</i></p> <p>4. Keluhan Pengguna Formulir Lembar Masuk dan Keluar</p>		
4	Natalia Christina Putri	Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (RM15) di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2014	<p>1. Kebijakan RS tentang kelengkapan pengisian rekam medis</p> <p>2. Kendala dokter dan perawat</p>	Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara	Dari hasil penelitian dari segi aspek fisik berat formulir yang digunakan 70gr, dan dari aspek anatomik perlu



			<p>terhadap desain formulir laporan operasi</p> <p>3. Aspek Fisik, meliputi Bahan, Bentuk, Ukuran dan Warna</p> <p>4. Aspek Anatomik meliputi <i>Heading,</i> <i>Introduction,</i> <i>Body</i> dan <i>Close</i></p> <p>5. Aspek Isi, meliputi Butir Data, <i>Terminology</i></p>		<p>ditambahkan instruksi dan daerah pembatas data identitas dan medis dan aspek isi perlu penambahan nama instrumen dan nama sirkuler</p>
--	--	--	--	--	---

5	Isnanda Faqih Naufala	Analisa Desain Formulir Resume Keperawatan (RM9) di Rumah Sakit Panti Wilasa dr. Cipto Semarang Tahun 2014	1. Formulir Resume Keperawatan 2. Kendala petugas dalam pengisian formulir 3. Analisa dari aspek fisik yaitu bahan,betuk, ukuran, warna dan kemasan 4. Analisa dari aspek anatomik yaitu <i>heading,</i> <i>introduction</i>	Metode yang digunakan adalah deskriptif, observasi dan wawancara	Dari hasil penelitian dari segi aspek fisik berat formulir yang digunakan 70gr, dan dari aspek isi instruction perlu ditambahkan
---	-----------------------------	---	--	--	--

Dilihat dari penelitian yang sudah ada terdapat perbedaan yaitu:

1. Formulir yang diteliti
2. Waktu penelitian